



**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED*
LEARNING TERINTEGRASI ETNOKIMIA PADA MATERI
LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI SAINS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Pendidikan Kimia

Oleh:

Nur'aulya

NIM. 1910120220010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED*
LEARNING TERINTEGRASI ETNOKIMIA PADA MATERI
LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI SAINS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK

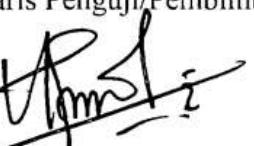
Oleh:
Nur'aulya
NIM. 1910120220010

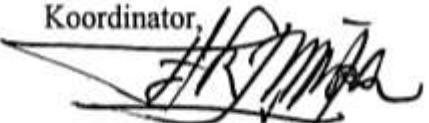
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 03 Juli 2023 dan
dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji:
Ketua Penguji/Pembimbing I


Prof. Dr. Hj. Atiek Winarti, M.Pd., M.Sc.
NIP. 196909261993032003

Anggota Dewan Penguji
1. Dra. Hj. Rilia Iriani, M.Si.

Sekretaris Penguji/Pembimbing II

Almubarak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199006072015041003

Program Studi Pendidikan Kimia
Koordinator,

Dr. H. Rusmansyah, M.Pd.
NIP. 19680828 199303 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 2023

Nur'aulya

NIM. 1910120220010

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI ETNOKIMIA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Oleh: Nur'aulya; Pembimbing: Atiek Winarti, Almubarak;2023; 235 Halaman)

ABSTRAK

Rendahnya literasi sains dan motivasi belajar menuntut perlunya pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan literasi sains dan motivasi belajar peserta didik, dengan adanya pengintegrasian etnokimia ke dalam e-modul dapat menjadi alternatif solusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis *problem based learning* terintegrasi etnokimia yang valid, praktis dan efektif sebagai bahan ajar dalam meningkatkan literasi sains dan motivasi belajar peserta didik pada materi larutan penyingga. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek uji coba penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan non tes berupa angket dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan e-modul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul dinyatakan valid dengan persentase 93,53%. E-modul yang dikembangkan praktis dilihat dari hasil 5 komponen kepraktisan dengan hasil rata-rata akhir sebesar 90,52%. E-modul yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan literasi sains peserta didik dilihat berdasarkan skor N-gain sebesar 0,74 dengan kategori tinggi dan meningkatkan motivasi belajar dengan skor N-gain sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, e-modul berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi etnokimia yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan literasi sains dan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: E-Modul, Model PBL, etnokimia, literasi sains, motivasi belajar.

DEVELOPMENT OF *PROBLEM-BASED LEARNING* E-MODULE INTEGRATED WITH ETHNOCHEMISTRY ON BUFFER SOLUTIONS TO ENHANCE SCIENCE LITERACY AND STUDENTS' LEARNING MOTIVATION (By: Nur'aulya; Supervisors: Atiek Winarti, Almubarak; 2023; 235 Pages)

ABSTRACT

The low level of science literacy and learning motivation demanded the need for the development of teaching materials that could enhance science literacy and students' learning motivation. The integration of ethnochemistry into e-modules became an alternative solution. The study aimed to develop a valid, practical, and effective *problem-based learning* e-module integrated with ethnochemistry as a teaching material to enhance science literacy and students' learning motivation in the topic of buffer solutions. The study belonged to the development research category using the ADDIE model. The research subjects were students from class XI IPA 5 at SMA Negeri 1 Banjarmasin. Data collection utilized test and non-test instruments such as questionnaires and observation sheets. The data analysis technique used descriptive data analysis, which involved describing the validity, practicality, and effectiveness of the e-module. The research findings indicated that the e-module was deemed valid with a percentage of 93.53%. The developed e-module was considered practical, as observed from the results of the 5 components of practicality, resulting in a final average score of 90.52%. The developed e-module proved effective in enhancing students' science literacy, as evidenced by the high N-gain score of 0.74, and it also improved learning motivation with a high N-gain score of 0.72. Thus, the *problem-based learning* e-module integrated with ethnochemistry that was developed was deemed suitable for enhancing science literacy and students' learning motivation.

Keywords: E-module, PBL model, ethnochemistry, science literacy, learning motivation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Etnokimia pada Materi Larutan Penyangga Untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Motivasi Belajar Peserta Didik” yang menjadi salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Strata-1 Pendidikan Kimia. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW., beserta para sahabat, keluarga, serta pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Atiek Winarti, M.Pd., M.Sc. selaku pembimbing I serta Bapak Almubarak, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Rilia Iriani, M.Si. selaku dosen penelaah.
4. Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd., Bapak Drs. Abdul Hamid, M.Si., Bapak Muhammad Kusasi, M.Pd., Bapak Agus Hadi Utama, M.Pd., dan Ibu Purwaning Astuti, S.Pd., M.Pd. selaku validator penelitian.
5. Kepala SMAN 1 Banjarmasin yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarmasin.

6. Peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Banjarmasin yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh kakak dan abang, serta adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi yang tak terhingga saat proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan kimia di masa mendatang. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banjarmasin, 03 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah, Asumsi, dan Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Teori Belajar	12
2.1.2 E-Modul	13
2.1.3 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	16
2.1.4 Etnokimia	19
2.1.5 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terintegrasi Etnokimia	20
2.1.6 Literasi Sains	22
2.1.7 Motivasi	25
2.1.8 Larutan Penyangga	26
2.2 Penelitian Relevan	31
2.3 Penelitian dan Pengembangan	33
2.4 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENGEMBANGAN	38
3.1 Desain Penelitian Pengembangan	38
3.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	43
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.5 Perangkat dan Instrumen Penelitian	43
3.6 Tahap Uji Coba Produk	47
3.7 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Pengembangan	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.3 Kelemahan Penelitian	129
BAB V KESIMPULAN	131
5.1 Simpulan	131

5.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahapan-tahapan model PBL	17
2.2 Aspek literasi sains dalam PISA 2018	23
2.3 Indikator literasi sains	24
2.4 Analisis materi larutan penyanga	30
3.1 Kriteria penskoran angket validasi e-modul	49
3.2 Kriteria validitas e-modul	50
3.3 Kriteria penskoran angket validasi RPP	50
3.4 Kriteria kevalidan RPP	50
3.5 Kriteria penskoran angket validasi instrumen non tes	51
3.6 Kriteria validitas angket	51
3.7 Kriteria validitas berdasarkan skala Aiken's	53
3.8 Kriteria reliabilitas instrumen	53
3.9 Kriteria penskoran	54
3.10 Kriteria kepraktisan	54
3.11 Indikator literasi sains kompetensi menjelaskan fenomena secara saintifik	55
3.12 Kategori kemampuan literasi sains	55
3.13 Kategori motivasi belajar peserta didik	56
3.14 Kriteria N-gain ternormalisasasi	57
4.1 Hasil kuisioner angket analisis kebutuhan peserta didik	61
4.2 Hasil validasi e-modul berbasis PBL terintegrasi etnokimia	68
4.3 Hasil keterbacaan e-modul pada uji coba perorangan	70
4.4 Hasil keterbacaan e-modul pada uji coba kelompok kecil	71
4.5 Hasil respon peserta didik terhadap e-modul	73
4.6 Hasil respon peserta didik per aspek pernyataan	73
4.7 Hasil observasi guru menggunakan e-modul	74
4.8 Hasil observasi guru mengelola kelas	75
4.9 Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> instrumen literasi sains	75
4.10 Sebaran hasil kemampuan literasi sains peserta didik	76
4.11 Hasil rata-rata kemampuan literasi sains peserta didik per indikator	77
4.12 Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> angket motivasi belajar	77
4.13 Sebaran hasil motivasi belajar peserta didik	77
4.14 Hasil revisi berdasarkan saran validator	82
4.15 Hasil revisi aspek bahasa berdasarkan saran validator	85
4.16 Hasil revisi aspek media berdasarkan saran validator	86
4.17 Rekapitulasi uji kepraktisan	92
4.18 Indikator keterampilan menjelaskan fenomena secara ilmiah	95
4.19 Selisih peningkatan pencapaian tiap soal literasi sains	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta konsep materi larutan penyanga	30
2.2 Alur model pengembangan ADDIE	33
2.3 Kerangka berfikir	36
2.4 Tindakan dalam kerangka berfikir	37
3.1 Langkah-langkah pengembangan model ADDIE	38
4.1 QR code e-modul	62
4.2 Visualisasi halaman sampul depan e-modul	63
4.3 Visualisasi halaman awal e-modul	64
4.4 Visualisasi pengantar larutan penyanga dan materi	65
4.5 Visualisasi halaman isi e-modul	66
4.6 Visualisasi halaman akhir e-modul	67
4.7 Kegiatan uji coba perorangan	70
4.8 Kegiatan uji coba kelompok kecil	71
4.9 Kegiatan pengisian angket respon peserta didik	72
4.10 Persentase lembar observasi kemampuan guru menggunakan e-modul tiap pertemuan	89
4.11 Persentase lembar observasi keterlaksanaan guru mengelola kelas tiap pertemuan	91
4.12 Hasil tes literasi sains peserta didik	93
4.13 Peningkatan literasi sains peserta didik tiap soal pada saat <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	95
4.14 Jawaban peserta didik no urut 17 dengan skor tertinggi soal nomor 1	98
4.15 Jawaban peserta didik no urut 19 dengan skor terendah soal nomor 1	99
4.16 Jawaban peserta didik no urut 30 dengan skor tertinggi soal nomor 5	99
4.17 Jawaban peserta didik no urut 21 dengan skor terendah soal nomor 5	99
4.18 Rata-rata skor soal indikator 1	101
4.19 Jawaban peserta didik no urut 14 dengan skor tertinggi soal nomor 3	104
4.20 Jawaban peserta didik no urut 32 dengan skor terendah soal nomor 3	104
4.21 Jawaban peserta didik no urut 3 dengan skor tertinggi soal nomor 7	105
4.22 Jawaban peserta didik no urut 36 dengan skor terendah soal nomor 7	105
4.23 Rata-rata skor soal indikator 2	107
4.24 Jawaban peserta didik no urut 34 dengan skor tertinggi soal nomor 4	110
4.25 Jawaban peserta didik no urut 31 dengan skor terendah soal nomor 4	110
4.26 Jawaban peserta didik no urut 23 dengan skor tertinggi soal nomor 10	112
4.27 Jawaban peserta didik no urut 2 dengan skor terendah soal nomor 10	113
4.28 Rata-rata skor soal indikator 3	114
4.29 Jawaban peserta didik no urut 18 dengan skor tertinggi soal nomor 2	115
4.30 Jawaban peserta didik no urut 4 dengan skor terendah soal nomor 2	116
4.31 Jawaban peserta didik no urut 21 dengan skor tertinggi soal nomor 9	116
4.32 Jawaban peserta didik no urut 4 dengan skor terendah soal nomor 9	116
4.33 Rata-rata skor soal indikator 4	118
4.34 Jawaban peserta didik no urut 1 dengan skor tertinggi soal nomor 6	119
4.35 Jawaban peserta didik no urut 20 dengan skor tertinggi soal nomor 8	120

4.36 Jawaban peserta didik no urut 15 dengan skor tertinggi soal nomor 8	120
4.37 Rata-rata skor soal indikator 5	121
4.38 Hasil motivasi belajar peserta didik	124
4.39 Perbandingan rata-rata skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> per indikator	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. E-modul berbasis PBL terintegrasi etnokimia	141
2. Lembar validasi e-modul	142
3. Perhitungan hasil validasi e-modul	145
4. RPP Pertemuan 1	148
5. RPP Pertemuan 2	154
6. RPP Pertemuan 3	160
7. Lembar validasi RPP	166
8. Perhitungan hasil validasi RPP	169
9. Instrumen tes literasi sains	171
10. Lembar validasi instrumen tes literasi sains	179
11. Kisi-kisi instrumen tes literasi sains	181
12. Rubrik penilaian instrumen tes literasi sains	182
13. Hasil perhitungan validasi instrumen tes literasi sains	184
14. Perhitungan hasil uji reliabilitas instrumen tes literasi sains	185
15. Angket motivasi belajar peserta didik	187
16. Lembar validasi angket motivasi belajar	189
17. Kisi-kisi angket motivasi belajar	191
18. Hasil perhitungan validasi angket motivasi belajar	192
19. Angket keterbacaan e-modul	193
20. Perhitungan hasil validasi angket keterbacaan e-modul	195
21. Angket respon peserta didik	196
22. Perhitungan hasil validasi angket respon peserta didik	198
23. Lembar observasi kemampuan guru menggunakan e-modul	199
24. Perhitungan hasil validasi lembar observasi kemampuan guru menggunakan e-modul	201
25. Lembar observasi keterlaksanaan guru mengelola kelas	202
26. Perhitungan hasil validasi lembar observasi keterlaksanaan guru mengelola kelas	204
27. Perhitungan hasil uji coba perorangan keterbacaan e-modul	205
28. Perhitungan hasil uji coba kelompok kecil keterbacaan e-modul	206
29. Perhitungan hasil respon peserta didik terhadap e-modul	207
30. Perhitungan hasil observasi kemampuan guru menggunakan e-modul	209
31. Perhitungan hasil observasi keterlaksanaan guru mengelola kelas	211
32. Perhitungan nilai <i>pre-test</i> literasi sains	213
33. Perhitungan nilai <i>post-test</i> literasi sains	215
34. Perhitungan hasil N-gain literasi sains	217
35. Perhitungan nilai <i>pre-test</i> motivasi belajar peserta didik	218
36. Perhitungan nilai <i>post-test</i> motivasi belajar peserta didik	220
37. Perhitungan hasil N-gain motivasi belajar peserta didik	222
38. Dokumentasi penelitian	223
39. Surat izin penelitian ke SMA Negeri 1 Banjarmasin	224
40. Surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	225

41. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	226
42. Berita acara seminar proposal skripsi	228
43. Surat selesai penelitian di SMA Negeri 1 Banjarmasin	229
44. Lembar kendali konsultasi laporan skripsi	230
45. Lembar pengesahan perbaikan skripsi	235